

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa implementasi metode *Fuzzy Inference System (FIS)* dalam mengevaluasi sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah di Kabupaten Majalengka memiliki potensi yang signifikan. Metode *FIS*, khususnya Mamdani, terbukti mampu mengatasi ketidakpastian yang sering muncul dalam penilaian kinerja yang bersifat kualitatif. Dengan mengubah variabel linguistik menjadi nilai numerik yang lebih mudah diolah, *FIS* memungkinkan evaluasi yang lebih komprehensif dan akurat.

Penelitian ini berhasil mengimplementasikan *FIS* Mamdani dengan menggunakan data dari Inspektorat dan Perangkat Daerah di Kabupaten Majalengka. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa metode ini mampu memberikan hasil yang lebih detail dan informatif dibandingkan dengan metode evaluasi tradisional yang sering kali hanya menghasilkan penilaian secara kategorikal.

Secara keseluruhan, penelitian ini memberikan kontribusi yang berarti bagi pengembangan metode evaluasi kinerja instansi pemerintah. Dengan menggunakan metode *FIS*, diharapkan evaluasi kinerja dapat dilakukan secara lebih objektif, transparan, dan akuntabel, sehingga dapat mendorong peningkatan kinerja instansi pemerintah secara berkelanjutan.

5.2 Saran

Adapun saran-saran untuk penelitian yang akan dilakukan ke depannya yaitu:

- a. Pengembangan lanjutan: Penelitian ini dapat dikembangkan dengan menggunakan metode *Fuzzy Inference System* lainnya, seperti metode Sugeno atau Tsukamoto, untuk membandingkan hasil yang diperoleh.
- b. Integrasi: Penelitian ini dapat dikembangkan dengan mengintegrasikan sistem berbasis *Fuzzy Inference System* ini dengan sistem informasi manajemen kinerja yang sudah ada di instansi pemerintah.
- c. Penambahan variabel : Penelitian ini juga dapat dikembangkan dengan menambahkan variabel-variabel lain yang relevan dalam evaluasi akuntabilitas kinerja, seperti efektivitas program, efisiensi anggaran, dan capaian kinerja.

